

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dengan memiliki mata pencaharian yang sebagian besar adalah pertanian. Di Indonesia sendiri pada sektor pertanian tanaman pangan yang berada di Kabupaten Semarang yang khususnya padi dapat diharapkan bisa mencapai swasembada pangan. Dari data strategis Kabupaten Semarang pada tahun 2018 produksi padi sawah mencapai 247.761 ton. Kabupaten Semarang memiliki potensi pada sumber daya alam yang perlu dikelola, sehingga dapat diwujudkan produksinya pertanian yang selalu meningkat, untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan dan tersedianya bahan baku kebutuhan masyarakat. Selain terdapat tanaman padi dan palawija, dengan keadaan topografi yang ada di Kabupaten Semarang khususnya di kecamatan Banyubiru, Ambarawa, Sumowono memiliki produksi sayur yang cukup besar dari pertanian sayuran. Daerah tersebut merupakan daerah resapan sehingga untuk pembangunan perumahan di daerah Banyubiru, Ambarawa dialokasikan dikarenakan pada daerah persawahan tidak boleh ada pembangunan.

Pertanian merupakan salah satu sektor utama untuk memenuhi kebutuhan pangan. Dalam kegiatan pertanian, pembudidayaan dan eksploitasi produksi perlu diupayakan agar tetap menjaga kelestarian sumber daya alam dengan melakukan kegiatan pemeliharaan dan perlindungan lahan produksi pertanian. Untuk mencapai semua itu dibutuhkannya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan yang sesuai.

Pendidikan menjadi suatu upaya yang terus dilakukan untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat membawa dampak bagi kehidupan manusia serta kehidupan alam sekitar.

Menurut data dari kepala seksi Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1, pengangguran di Indonesia sebagian besar berasal dari tamatan SMK. Untuk mengantisipasi angka pengangguran, di Indonesia Presiden Jokowi mengeluarkan inpres no 9 tahun 2016 dalam program revitalisasi SMK dan peningkatan sumber

daya manusia. Ada 4 bidang yang dibuat, yaitu bidang pertanian, pariwisata, kemaritiman dan kelautan, seni dan industri kreatif. Pada bidang tersebut merupakan peningkatan kompetensi keahlian (KK) SMK khususnya di bidang pertanian. Beberapa tahun lalu jumlah siswa di bidang pertanian dan perkebunan sempat menurun. Maka dari itu Ditjen PSMK memberi beasiswa khusus untuk siswa SMK di bidang pertanian.

Berdasarkan uraian diatas, maka dibutuhkannya sarana pendidikan berupa sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang memadai dengan memiliki keunggulan skill dalam bidang pertanian, agar nantinya dapat mendukung potensi yang ada di Kabupaten Semarang serta dapat mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada.

Penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap juga nantinya diharapkan dapat meningkatkan minat generasi muda di bidang pertanian. Untuk dapat menunjang itu semua perlunya tenaga terampil yang berkualitas yang sudah menguasai semua hal mengenai bidang pertanian dimulai dari budidaya, pengelolaan hasil hingga pemasaran, maka dari itu sangat tepat jika mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis sebagai upaya meningkatkan mutu hasil pertanian.

Oleh karena itu, perlunya sebuah perencanaan SMK Agribisnis di Banyubiru yang mengkhususkan pada kurikulum keterampilan pada pertanian dengan memiliki program unggulan berupa budidaya tanaman dengan menggunakan metode pembelajaran yang dipadukan pendidikan formal yang disertai skill keterampilan yang terjun langsung ke alam.

Pendidikan di Indonesia tak lepas dari berbagai masalah, melihat dari sistem pendidikan yang ada di Indonesia siswa merasa tertekan dikarenakan yang masih menjadi tolak ukur yaitu nilai akhir dari kemampuan kognitif seorang siswa sehingga menyebabkan siswa tidak bisa mengembangkan kemampuan afektif masing-masing, selain itu dunia pendidikan dapat membawa dampak positif dan dampak negatif bagi kehidupan manusia serta kehidupan alam sekitar. Melihat fenomena alam yang terjadi sekarang sangatlah diperlukan untuk kita lebih memperhatikan aspek alam.

## 1.2. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah :

- a. Bagaimana cara merancang tata ruang dan massa bangunan yang mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang bisa bersinergi dengan alam pada bangunan sekolah?
- b. Bagaimana mengkombinasikan ruang luar dan ruang dalam untuk kegiatan smk agribisnis?
- c. Bagaimana merencanakan bangunan sekolah yang ekologis dan selaras dengan arsitektur yang ada di sekitar tapak?

## 1.3. Tujuan

Tujuan dari perencanaan SMK Agribisnis dengan pendekatan arsitektur ekologi, yaitu :

- a. Mengkaji Pendidikan SMK Agribisnis yang lokasinya terdapat di Banyubiru
- b. Mampu mengkombinasikan ruang luar dengan ruang dalam untuk kegiatan yang ada di smk agribisnis
- c. Mampu menciptakan bangunan SMK Agribisnis dengan mempertimbangkan segala sesuatu yang berhubungan/ yang selaras dengan arsitektur yang ada di sekitar tapak

## 1.4. Orisinalitas

Tabel 1. 1 Orisinalitas Proyek

| No | Judul Proyek  | Topik / pendekatan yang diangkat | Nama Penulis                         |
|----|---|----------------------------------|--------------------------------------|
| 1  | Sekolah Menengah kejuruan Pertanian Modern di Sleman                    | Arsitektur Ekologis              | Skolastika Yori Sabatea Witapradipta |
| 2  | Sekolah Alam SMK Pertanian Dengan Pendekatan Permakultur di Purbalingga | Pendekatan sistem permakultur    | Yusak Hartanto Gondo                 |

|   |   |   |                          |
|---|---|---|--------------------------|
| 3 | Perancangan SMK Agribisnis di Kabupaten Semarang dengan Pendekatan Neo Vernakular yang Ekologis | Arsitektur Neo Vernakular yang Ekologis | Jihan Safira Putri Yunda |
|---|---|---|--------------------------|

Sumber: Analisis Pribadi

Tabel di atas memiliki kesamaan dengan penulis, yaitu bangunan yang memiliki fungsi bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis. Sebagai wadah kegiatan belajar para siswa yang dapat juga memberikan wawasan lingkungan alam. Aspek yang berbeda dari Sekolah Menengah Kejuruan Agribisnis penulis adalah perbedaan lokasi Sekolah yang memiliki point view pemandangan alam dan konsep sekolah alam yang direncanakan sehingga dapat menciptakan suasana yang asri, terbuka serta nyaman dalam bentuk yang berbeda dari sekolah pada umumnya.

